



MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA (*KBC*)

Nama Madrasah :

Nama Penyusun :

NIP :

Mata pelajaran : **Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)**

Fase E, Kelas / Semester : **X (Sepuluh) / I (Ganjil)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING (KBC)
MATA PELAJARAN : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)
BAB 1: PERKEMBANGAN ISLAM MASA RASULULLAH SAW. PERIODE
MAKKAH

A. IDENTITAS MODUL

Nama Madrasah :
Nama Penyusun :
Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)
Kelas / Fase / Semester: X / E / Ganjil
Alokasi Waktu : 16 JP (8 kali pertemuan)
Tahun Pelajaran : 20... / 20...

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal:** Peserta didik memiliki pengetahuan dasar tentang Nabi Muhammad Saw. sebagai nabi terakhir, namun pemahaman mendalam mengenai kondisi sosial-budaya masyarakat Arab pra-Islam (Jahiliyah) dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah masih perlu diperkuat.
- **Minat:** Minat peserta didik beragam; sebagian tertarik pada kisah-kisah heroik dan keteladanan, sebagian lain pada aspek sejarah dan perubahan sosial. Pembelajaran akan dirancang untuk merangkul berbagai minat ini melalui metode yang bervariasi.
- **Latar Belakang:** Peserta didik berasal dari latar belakang keluarga dan sosial yang beragam, dengan tingkat pemahaman awal tentang sirah nabawiyah yang berbeda-beda.
- **Kebutuhan Belajar:**
 - **Visual:** Peta jazirah Arab, bagan silsilah, video animasi kisah Nabi, dan infografis strategi dakwah.
 - **Auditori:** Metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, mendengarkan pembacaan syair-syair Arab, dan kisah-kisah yang dinarasikan dengan penuh penghayatan.
 - **Kinestetik:** Kegiatan bermain peran (role playing) tentang peristiwa penting, pembuatan mading tiga dimensi, dan presentasi kelompok.

C. TEMA KURIKULUM BERBASIS CINTA

- **Topik Panca Cinta:** Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.
- **Materi Inseri:** Keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt. sebagai inti dan muara kehidupan, Sejarah kehidupan Rasulullah saw. (Sirah Nabawiyah) dalam membangun kasih sayang di masyarakat, Ilmu sebagai penuntun keseimbangan hidup, Ajaran Islam tentang persaudaraan kemanusiaan (ukhuwah insaniyah), Konsep cinta tanah air dalam Islam (Hubbul Wathan minal Iman).

D. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**
 - **Konseptual:** Memahami konsep Jahiliyah, wahyu, dakwah (sirriyah & jahriyah), hijrah, iman, dan assabiqunal awwalun.
 - **Prosedural:** Menganalisis tahapan dan strategi dakwah Rasulullah Saw. di Makkah serta proses terjadinya peristiwa-peristiwa penting seperti hijrah ke Habasyah dan Baiat Aqabah.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:** Materi ini sangat relevan untuk membangun karakter. Perjuangan Rasulullah Saw. mengajarkan nilai-nilai universal seperti kesabaran dalam menghadapi tantangan, kegigihan dalam memperjuangkan keyakinan, pentingnya strategi, dan membangun komunitas yang didasari oleh cinta dan persaudaraan, bukan kesukuan.
- **Tingkat Kesulitan:** Sedang. Materi ini memadukan hafalan fakta sejarah dengan analisis konsep dan internalisasi nilai-nilai luhur.
- **Struktur Materi:** Disajikan secara kronologis, dimulai dari analisis kondisi masyarakat Makkah pra-Islam, turunnya wahyu pertama, strategi dakwah, hingga peristiwa-peristiwa penting yang menjadi latar belakang hijrah ke Madinah.
- **Integrasi Nilai dan Karakter:** Materi ini secara inheren mengintegrasikan nilai-nilai cinta, kesabaran, keteguhan iman, kebijaksanaan, keberanian, kasih sayang terhadap sesama, dan pengorbanan. Setiap peristiwa dalam dakwah Rasulullah Saw. adalah manifestasi dari cinta beliau kepada Allah Swt. dan umatnya.

E. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia:** Memahami perjuangan Rasulullah Saw. memperkuat cinta dan keimanan kepada Allah Swt. serta meneladani akhlak mulia Nabi dalam kesabaran dan kasih sayangnya.
- **Kewargaan:** Mempelajari bagaimana Rasulullah Saw. mulai membangun sebuah komunitas (ummah) baru yang melampaui batas-batas kesukuan, sebagai fondasi awal masyarakat madani.
- **Penalaran Kritis:** Menganalisis sebab-akibat dari setiap peristiwa, membandingkan kondisi masyarakat Jahiliyah dengan nilai-nilai yang dibawa Islam, dan mengevaluasi efektivitas strategi dakwah Rasulullah Saw.
- **Kreativitas:** Menghasilkan produk pembelajaran yang beragam (esai, video, poster) untuk mengkontekstualisasikan nilai-nilai dakwah di era modern.
- **Kolaborasi:** Melalui diskusi dan proyek kelompok, peserta didik belajar bekerja sama untuk memahami dan mempresentasikan materi, meneladani semangat kebersamaan para sahabat.
- **Kemandirian:** Mendorong peserta didik untuk mencari sumber belajar tambahan dan merefleksikan hikmah dari setiap peristiwa secara personal.
- **Kesehatan:** Memahami bahwa ajaran Islam yang dibawa Rasulullah Saw. mengangkat harkat manusia dan menolak tradisi yang merusak, seperti

mengubur anak perempuan hidup-hidup, sebagai wujud cinta pada kehidupan.

- **Komunikasi:** Melatih kemampuan menyampaikan gagasan dan hasil analisis secara lisan dan tulisan melalui presentasi dan laporan.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada fase ini terdapat tiga elemen. Elemen yang pertama periode Rasulullah Saw. di mana peserta didik mampu memahami kebudayaan masyarakat Mekah dan Madinah sebelum Islam, substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Mekah dan Madinah, peristiwa hijrah yang dilakukan Rasulullah Saw. dan para sahabat, substansi Piagam Madinah (Misaq al-Madinah), faktor-faktor keberhasilan Fathu Makkah sebagai inspirasi dalam menerapkan perilaku mulia Rasulullah Saw. di kehidupan masa kini dan masa depan. Elemen yang kedua periode Khulafaurasyidin di mana peserta didik mampu memahami proses pemilihan Khulafaurasyidin, substansi dan strategi dakwah Khulafaurasyidin sebagai inspirasi dalam menerapkan sikap saling menghargai dan menghormati dalam perbedaan pendapat di kehidupan masa kini dan masa depan. Sedangkan pada akhir fase E, pada elemen periode klasik/zaman keemasan (pada tahun 650 M), peserta didik mampu memahami proses lahirnya Daulah Umayyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Umayyah di Damaskus dan Andalusia sebagai inspirasi dalam menerapkan semangat jiwa pembelajar menghadapi tantangan era digital. Peserta didik dapat memahami proses lahirnya Daulah Abbasiyah, perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan pada masa Daulah Abbasiyah serta meneladani semangat tokoh ilmuwan muslim dalam membangun peradaban Islam..

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Sosiologi:** Menganalisis perubahan struktur sosial masyarakat Makkah dari sistem kabilah menuju ummah.
- **Geografi:** Memahami letak geografis Makkah, Habasyah, dan Yatsrib serta pengaruhnya terhadap peristiwa sejarah.
- **Bahasa & Sastra Indonesia:** Mengapresiasi nilai sastra dalam Al-Qur'an dan syair-syair Arab pada masa itu.
- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Mempelajari konsep kepemimpinan, keadilan, dan perlindungan hak asasi manusia yang diperjuangkan Rasulullah Saw.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1-2:** Peserta didik mampu menganalisis kebudayaan masyarakat Makkah sebelum Islam, mengidentifikasi nilai-nilai positif dan negatifnya sebagai wujud pemahaman akan pentingnya risalah cinta yang dibawa oleh Rasulullah Saw. (4 JP)
- **Pertemuan 3-4:** Peserta didik mampu menganalisis substansi dan strategi dakwah Rasulullah Saw. periode Makkah (sembunyi-sembunyi dan terang-terangan) sebagai manifestasi cinta dan kebijaksanaan dalam menyebarkan kebenaran. (4 JP)
- **Pertemuan 5-6:** Peserta didik mampu menganalisis peristiwa-peristiwa berat yang dihadapi Nabi, seperti *Amul Huzni* dan tantangan pasca Isra Mi'raj,

sebagai ujian atas keteguhan cinta kepada Allah Swt. (4 JP)

- **Pertemuan 7-8:** Peserta didik mampu menganalisis peristiwa hijrah ke Habasyah dan Baiat Aqabah sebagai strategi brilian yang didasari oleh cinta untuk melindungi dan membangun masa depan umat Islam. (4 JP)

D. INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Menjelaskan kondisi kepercayaan, sosial, dan ekonomi masyarakat Makkah sebelum Islam.
2. Mengidentifikasi budaya positif (misalnya: kedermawanan, menepati janji) dan negatif (misalnya: syirik, mengubur anak perempuan) masyarakat Jahiliyah.
3. Menjelaskan proses turunnya wahyu pertama dan pengangkatan Nabi Muhammad Saw. sebagai Rasul.
4. Mendeskripsikan strategi dakwah secara sembunyi-sembunyi dan orang-orang yang pertama masuk Islam (*Assabiqunal Awwalun*).
5. Mendeskripsikan strategi dakwah secara terang-terangan dan reaksi kaum kafir Quraisy.
6. Menganalisis hikmah di balik peristiwa *Amul Huzni*.
7. Menjelaskan makna dan hasil utama dari peristiwa Isra Mi'raj.
8. Menganalisis alasan dan tujuan hijrah kaum muslimin ke Habasyah.
9. Menjelaskan isi dan signifikansi Baiat Aqabah I dan II bagi perkembangan dakwah Islam.

E. IKLIM/BUDAYA MADRASAH

- Menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inklusif di mana setiap peserta didik merasa dihargai.
- Membudayakan salam, senyum, dan sapa sebagai wujud cinta dan kasih sayang antar warga madrasah.
- Mendorong budaya literasi dan diskusi kritis yang dilandasi oleh adab dan saling menghormati.

F. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- "Jahiliyah Modern": Mengidentifikasi perilaku di zaman sekarang yang mencerminkan kemerosotan akhlak.
- Strategi Dakwah di Era Digital: Bagaimana menyebarkan nilai-nilai kebaikan dengan cinta dan kebijaksanaan melalui media sosial.
- Makna "Hijrah" bagi Generasi Z: Berpindah dari kebiasaan buruk ke kebiasaan baik.

G. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran:** *Discovery Learning, Problem-Based Learning, Cooperative Learning.*
- **Pendekatan:** *Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)*
 - **Mindful Learning:** Mengajak peserta didik untuk hening sejenak, merenungkan betapa besar cinta Rasulullah Saw. kepada umatnya sehingga

rela menanggung berbagai penderitaan.

- **Meaningful Learning:** Menghubungkan setiap peristiwa sejarah dengan kehidupan nyata peserta didik, misalnya mengaitkan kesabaran Nabi dengan cara menghadapi perundungan (*bullying*).
- **Joyful Learning:** Menggunakan media pembelajaran yang menarik (video, game edukasi) dan metode yang partisipatif (diskusi, role playing) untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.
- **Metode Pembelajaran:** Ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, *storytelling*, penugasan, presentasi.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Diferensiasi Konten:** Menyediakan materi dalam berbagai format (teks, video, audio, gambar).
 - **Diferensiasi Proses:** Memberikan pilihan kepada peserta didik untuk bekerja secara individu, berpasangan, atau kelompok.
 - **Diferensiasi Produk:** Memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menunjukkan pemahaman melalui berbagai cara (laporan tertulis, presentasi, video, poster digital, atau drama singkat).

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah:** Memanfaatkan perpustakaan madrasah untuk mencari sumber referensi tambahan.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat:** Menghadirkan tokoh agama atau sejarawan lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi perspektif.
- **Mitra Digital:** Menggunakan platform edukasi online, kanal YouTube sejarah Islam, dan sumber digital terpercaya lainnya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik:** Pengaturan tempat duduk yang fleksibel (klasikal, berkelompok) untuk mendukung berbagai mode pembelajaran.
- **Ruang Virtual:** Menggunakan *Learning Management System* (LMS) atau grup WhatsApp untuk berbagi materi dan mengumpulkan tugas.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya kelas yang saling mendukung, di mana bertanya dan berpendapat adalah hal yang dihargai, dan setiap kesalahan adalah kesempatan untuk belajar.

PEMANFAATAN DIGITAL

- Menayangkan video dokumenter atau animasi tentang Sirah Nabawiyah.
- Menggunakan aplikasi kuis interaktif (seperti Kahoot! atau Quizziz) untuk asesmen formatif.
- Mendorong peserta didik membuat produk digital (poster, video pendek) sebagai tugas proyek.

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Kondisi Kepercayaan dan Sosial Masyarakat Makkah Sebelum Islam.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Guru membuka pelajaran dengan salam, doa, dan memeriksa kehadiran sebagai wujud perhatian dan cinta kepada peserta didik.
- **Mindful:** Guru mengajak peserta didik untuk merenung, "Mengapa Allah Swt. yang Maha Pengasih memilih Jazirah Arab yang tandus sebagai tempat turunnya risalah terakhir? Adakah pesan cinta di baliknya?"
- **Apersepsi:** Guru menampilkan gambar Ka'bah yang dikelilingi berhala dan bertanya tentang apa yang mereka ketahui tentang masa Jahiliyah.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Eksplorasi (Meaningful):** Guru menjelaskan secara interaktif mengenai kondisi kepercayaan (menyembah berhala) dan sosial (sistem kabilah, peperangan, perjudian) masyarakat Makkah. Guru menekankan bagaimana kondisi ini jauh dari nilai-nilai cinta dan kemanusiaan.
- **Diskusi Kelompok (Joyful):** Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok visual menganalisis gambar/peta sosial Makkah. Kelompok auditori mendiskusikan narasi tentang kebiasaan bangsa Arab. Kelompok kinestetik membuat daftar pro-kontra (budaya positif vs negatif) di papan tulis.
 - **Produk (persiapan):** Setiap kelompok mulai mengumpulkan data untuk membuat peta pikiran (mind map) tentang "Wajah Ganda Jahiliyah: Antara Kebobrokan dan Kemuliaan".

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** Peserta didik diajak merenungkan, "Nilai Jahiliyah mana yang (tanpa sadar) masih ada di sekitar kita saat ini?"
- **Rangkuman:** Guru bersama peserta didik menyimpulkan poin-poin utama tentang kondisi masyarakat Makkah pra-Islam.
- **Tindak Lanjut:** Menugaskan peserta didik untuk menyelesaikan mind map per kelompok.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Ilmu, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Budaya Positif dan Tradisi Keilmuan Masyarakat Makkah Sebelum Islam.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru mengulas kembali sisi negatif Jahiliyah dan bertanya, "Apakah mungkin sebuah masyarakat memiliki sisi buruk sekaligus sisi baik?" Ini menumbuhkan cinta pada kearifan dalam memandang sejarah.
- **Tujuan:** Guru menyampaikan tujuan untuk mengidentifikasi sisi positif budaya Arab pra-Islam.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Presentasi (Joyful):** Setiap kelompok mempresentasikan *mind map* yang telah

dibuat, menyoroti budaya positif seperti menghormati tamu, menepati janji, keberanian, dan kemahiran bersyair.

- **Penguatan (Meaningful):** Guru memberikan penguatan bahwa Islam datang bukan untuk menghapus semua budaya, tetapi untuk memurnikan dan menyempurnakannya. Islam adalah wujud cinta Allah yang menyempurnakan, bukan menghancurkan.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Penilaian dilakukan terhadap *mind map* dan kemampuan presentasi kelompok, menghargai keragaman cara penyampaian.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Sifat mulia manakah dari bangsa Arab pra-Islam yang relevan untuk kita teladani sebagai wujud cinta pada karakter yang kuat?"
- **Rangkuman:** Guru menegaskan bahwa di tengah "kebodohan" akidah, masyarakat Jahiliyah memiliki beberapa akhlak mulia yang patut diapresiasi.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan pengantar untuk materi pertemuan berikutnya tentang awal kenabian.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu.

Pembahasan: Awal Kenabian dan Strategi Dakwah Sembunyi-sembunyi.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Mindful:** Guru memulai dengan pertanyaan, "Bayangkan kalian berada di Gua Hira, apa yang kalian rasakan? Getaran cinta ilahi seperti apa yang mungkin turun di sana?"
- **Apersepsi:** Mengulang kembali wahyu pertama "Iqra!" dan mengaitkannya dengan perintah untuk mencintai ilmu.
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang proses kenabian dan fase dakwah rahasia.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Storytelling (Meaningful):** Guru menceritakan dengan penuh penghayatan peristiwa di Gua Hira, peran Siti Khadijah dan Waraqah bin Naufal. Guru menekankan ini adalah momen puncak manifestasi cinta Allah kepada umat manusia.
- **Kajian Teks (Meaningful):** Peserta didik membaca teks dari buku sumber tentang strategi dakwah sembunyi-sembunyi dan siapa saja *Assabiqunal Awwalun*.
- **Diskusi (Joyful):** Peserta didik berdiskusi, "Mengapa dakwah harus dimulai secara rahasia? Pelajaran cinta dan kebijaksanaan apa yang ada di baliknya?"
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang cepat memahami bisa mencari informasi tambahan tentang setiap tokoh *Assabiqunal Awwalun*. Peserta didik yang butuh bimbingan fokus pada pemahaman alasan dakwah sirriyah.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Siapakah sosok Khadijah dalam hidup kita? Orang yang selalu mendukung perjuangan kita dengan penuh cinta."
- **Rangkuman:** Menyimpulkan poin penting tentang wahyu pertama dan fase dakwah sirriyah.
- **Tindak Lanjut:** Meminta peserta didik membayangkan bagaimana reaksi masyarakat jika dakwah tiba-tiba dilakukan secara terbuka.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Strategi Dakwah Terang-terangan dan Reaksi Kafir Quraisy.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Mengulas kembali dakwah rahasia dan bertanya, "Kapan saat yang tepat untuk menyatakan kebenaran secara terbuka?"
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang fase dakwah terang-terangan.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Simulasi (Joyful):** Guru meminta beberapa siswa untuk melakukan simulasi singkat peristiwa di Bukit Shafa. Ini membantu menghidupkan suasana.
- **Analisis (Meaningful):** Guru menjelaskan berbagai bentuk penolakan kaum Quraisy (cemoohan, bujukan harta/tahta, hingga siksaan fisik). Guru menekankan bahwa penolakan ini adalah ujian bagi cinta dan kesabaran kaum muslimin.
- **Studi Kasus:** Membahas kisah penyiksaan Bilal bin Rabah dan Sumayyah, menyoroti keteguhan iman mereka yang lahir dari cinta yang mendalam kepada Allah dan Rasul-Nya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik secara individu menuliskan sebuah paragraf refleksi dengan tema "Jika Aku Bilal: Kekuatan Cinta di Atas Penderitaan". Beberapa tulisan terbaik dibacakan di depan kelas.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana cara kita menanggapi cemoohan atau penolakan saat berbuat baik, dengan meneladani kesabaran Rasulullah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan poin-poin penting tentang dakwah terang-terangan dan berbagai bentuk tantangannya.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang peristiwa *Amul Huzni*.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Diri dan Sesama Manusia.

Pembahasan: Tahun Kesedihan (*Amul Huzni*).

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Mindful:** Guru mengajak siswa hening dan membayangkan kehilangan dua orang yang paling dicintai dalam waktu berdekatan. "Bagaimana perasaan kalian? Dari mana kalian akan mencari kekuatan?"
- **Apersepsi:** Mengingat kembali peran Abu Thalib sebagai pelindung dan Khadijah sebagai pendukung utama dakwah.
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami makna di balik *Amul Huzni*.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kisah Empati (Meaningful):** Guru menceritakan wafatnya Abu Thalib dan Khadijah dengan narasi yang menyentuh, fokus pada kedalaman cinta dan rasa kehilangan yang dialami Rasulullah Saw.
- **Diskusi Terbimbing:** Guru memandu diskusi dengan pertanyaan: "Mengapa Allah memberikan ujian seberat ini kepada Nabi yang paling dicintai-Nya? Apa pesan cinta Allah di balik peristiwa ini?" (Contoh jawaban: untuk mengajarkan bahwa satu-satunya sandaran adalah Allah).
- **Analisis Dampak:** Peserta didik menganalisis bagaimana intensitas gangguan kafir Quraisy meningkat setelah wafatnya kedua tokoh tersebut.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Peserta didik yang suka menulis dapat membuat puisi tentang kesedihan Nabi. Peserta didik yang suka berdiskusi dapat membahas cara-cara menghadapi kesedihan dalam kelompok kecil.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Apa yang bisa kita pelajari tentang cara menghadapi kehilangan dan kesedihan dari Rasulullah Saw.?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa *Amul Huzni* adalah ujian yang menguatkan dan memurnikan tawakal Rasulullah Saw. kepada Allah.
- **Tindak Lanjut:** Memberi teaser tentang "hadiah" dari Allah setelah kesedihan, yaitu Isra Mi'raj.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya.

Pembahasan: Peristiwa Agung Isra Mi'raj.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Menghubungkan materi sebelumnya, "Setelah kesedihan yang mendalam, biasanya akan datang kebahagiaan. Inilah cara Allah menunjukkan cinta-Nya."
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran untuk memahami peristiwa dan hikmah Isra Mi'raj.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Visualisasi (Joyful):** Guru menayangkan video animasi singkat tentang perjalanan Isra Mi'raj untuk menstimulasi imajinasi peserta didik.

- **Penjelasan (Meaningful):** Guru menjelaskan makna Isra (perjalanan horizontal) dan Mi'raj (perjalanan vertikal), serta pertemuan dengan para nabi di setiap lapisan langit.
- **Fokus Utama:** Guru menekankan bahwa "oleh-oleh" utama dari perjalanan ini adalah perintah shalat lima waktu, sebagai dialog cinta seorang hamba dengan Penciptanya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik membuat poster atau infografis sederhana yang merangkum rute perjalanan Isra Mi'raj dan hikmah utamanya. Produk dinilai berdasarkan kreativitas dan kejelasan informasi.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bagaimana kita bisa menjadikan shalat kita sebagai 'Mi'raj' harian, sebuah momen istimewa untuk bertemu dengan Allah?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Isra Mi'raj adalah anugerah, penghiburan, dan peneguhan dari Allah atas kerasulan Muhammad Saw.
- **Tindak Lanjut:** Membahas reaksi masyarakat Makkah terhadap berita Isra Mi'raj dan peran Abu Bakar Ash-Shiddiq.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Diri dan Sesama Manusia, Cinta Tanah Air.

Pembahasan: Mencari Perlindungan: Hijrah ke Habasyah.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** Guru bertanya, "Jika kalian terus menerus ditindas di suatu tempat, apa yang akan kalian lakukan? Bertahan atau mencari tempat yang lebih aman?"
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan pembelajaran tentang peristiwa hijrah ke Habasyah.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Studi Peta (Meaningful):** Guru menunjukkan lokasi Habasyah (Ethiopia) di peta dan menjelaskan mengapa Rasulullah Saw. memilih negeri itu. ("Di sana ada seorang raja yang adil"). Ini menunjukkan cinta Rasulullah kepada sahabatnya dengan mencari perlindungan.
- **Role Playing (Joyful):** Peserta didik melakukan drama singkat yang menggambarkan dialog antara Ja'far bin Abi Thalib dengan Raja Najasyi. Ini membantu mereka menghayati nilai-nilai keberanian dan diplomasi.
- **Analisis Strategi:** Diskusi kelas tentang mengapa hijrah ini adalah langkah strategis yang cerdas: mengamankan sebagian umat, membuka front dakwah baru, dan menunjukkan universalitas Islam.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Proses:** Kelompok dibagi berdasarkan peran dalam drama (kelompok muslim, kelompok utusan Quraisy, kelompok Raja Najasyi).

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Pelajaran apa yang bisa kita ambil tentang pentingnya mencari pemimpin yang adil dan hidup bertoleransi dengan pemeluk agama lain?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa hijrah ke Habasyah adalah bukti nyata cinta dan tanggung jawab seorang pemimpin kepada pengikutnya.
- **Tindak Lanjut:** Memberi pengantar tentang harapan baru yang datang dari Yatsrib.
- **Penutup:** Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (2 JP : 80 MENIT)

Topik Panca Cinta: Cinta Allah Swt. dan Rasul-Nya, Cinta Tanah Air.

Pembahasan: Janji Setia dari Yatsrib: Baiat Aqabah I & II.

KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)

- **Pembukaan:** Salam, doa, dan presensi.
- **Apersepsi:** "Setelah pintu harapan di Makkah terasa sempit, Allah dengan cinta-Nya membukakan pintu harapan dari arah yang tak terduga."
- **Tujuan:** Menyampaikan tujuan untuk memahami signifikansi Perjanjian Aqabah.

KEGIATAN INTI (60 MENIT)

- **Kajian Perbandingan (Meaningful):** Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok besar. Kelompok A membahas isi Baiat Aqabah I, Kelompok B membahas isi Baiat Aqabah II. Mereka membandingkan isi dan tingkat komitmen dari kedua baiat tersebut.
- **Presentasi Hasil:** Perwakilan kelompok mempresentasikan hasilnya. Guru menekankan bahwa Baiat Aqabah II adalah sebuah komitmen cinta dan pengorbanan yang total untuk membela Rasulullah dan risalahnya, menjadi fondasi berdirinya negara Madinah.
- **Analisis:** Diskusi tentang peran Mus'ab bin Umair sebagai duta Islam pertama yang sukses, menunjukkan pentingnya dakwah dengan kelembutan dan cinta.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi:**
 - **Produk:** Peserta didik membuat tabel perbandingan isi dan makna Baiat Aqabah I dan II. Hasil kerja dinilai berdasarkan ketepatan analisis.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)

- **Refleksi:** "Bentuk 'baiat' atau janji setia apa yang bisa kita berikan di masa kini untuk melanjutkan perjuangan dakwah Rasulullah dengan cara-cara yang penuh cinta?"
- **Rangkuman:** Menyimpulkan bahwa Baiat Aqabah adalah titik balik dalam sejarah dakwah, yang membuka jalan bagi hijrah dan pembentukan masyarakat Islam di Madinah.
- **Tindak Lanjut:** Memberikan gambaran umum tentang materi Bab 2: Dakwah Periode Madinah.
- **Penutup:** Salam dan doa.

I. ASESMEN PEMBELAJARAN

- **ASESMEN DIAGNOSTIK (Awal Pembelajaran)**
 - Tanya jawab lisan di awal bab untuk mengukur pengetahuan awal siswa

tentang kondisi Jazirah Arab dan kehidupan Nabi Muhammad Saw. di Makkah.

- **ASESMEN FORMATIF (Proses Pembelajaran)**

- Observasi keaktifan siswa dalam diskusi dan kerja kelompok.
- Penilaian produk-produk singkat seperti *mind map*, paragraf refleksi, poster, dan tabel perbandingan.
- Kuis singkat menggunakan platform digital di akhir setiap sub-topik.

- **ASESMEN SUMATIF (Akhir Pembelajaran)**

- Ujian tulis (Uji Kompetensi) di akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual dan faktual.
- Penilaian proyek akhir bab, misalnya membuat video tausiyah singkat (3-5 menit) dengan tema "Meneladani Cinta dan Kesabaran Rasulullah di Periode Makkah".

Mengetahui,
Kepala Madrasah

....., 20..
Guru Mata Pelajaran

.....
NIP.

.....
NIP.